

**INVENTARISASI SERANGA HAMA YANG MENYERANG TANAMAN
KELAPA SAWI(*Elaeis guinensis* JACQ) DI DESA LOROK KECAMATAN
INDERALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
Frisca Rina Laura Marpaung**



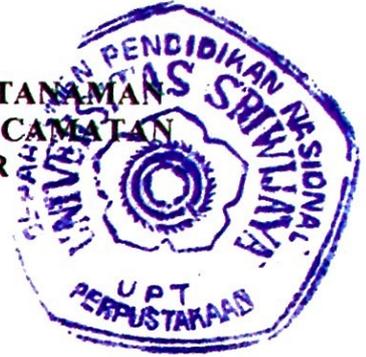
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2009**

632.707
Mas
i
e-070931
2009

R. 18286
i. 18730

**INVENTARISASI SERANGA HAMA YANG MENYERANG TANAMAN
KELAPA SAWI (*Elaeis guinensis* JACQ) DI DESA LOROK KECAMATAN
INDERALAYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**



**Oleh
Frisca Rina Laura Marpaung**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA
2009**

RINGKASAN

FRISCA RINA LAURA MARPAUNG. Inventarisasi serangga hama yang menyerang tanaman kelapa sawit (*Elaeis guinensis* JACQ.) (Dibimbing oleh ROSDAH THALIB dan CHANDRA IRSAN).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis hama yang menyerang tanaman kelapa sawit di pembibitan dan di pertanaman yang sudah menghasilkan. Penelitian ini dilaksanakan pada maret 2009 sampai juli 2009. di Desa Lorok di lahan petani dengan luas 60 ha, Kecamatan Inderalaya Utara, Sumatra Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan mengambil jenis hama yang menyerang tanaman kelapa sawit yang ada di pembibitan dan di tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Parameter yang diamati yaitu populasi hama yang menyerang tanaman, jenis hama yang menyerang tanaman. Pada tanaman kelapa sawit di daerah Lorok terdapat 13 jenis hama dengan tingkat serangan berbeda-beda. Yaitu *Metisa plan walker*, *Setora nitens* Walker, *Darna trima* Moore, *Darna diducta* Snellen, *Mahasena corbetti* Tams, *Susica malayana* Hering, *Darna bredleyi* Holloway, *Spodoptera litura* Fabricius, *Amathusia phidippus* L, *Thosea monoloncha* Meyrick, *Apogonia expeditionis* Ritsema, *Cremastopsyche pendula* Joannis, *Oryctes rhinoceros* Linneus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 5 jenis serangga hama yang dominan menyerang tanaman kelapa sawit yaitu: *Metisa plan walker*, *Setora nitens* Walker, *Darna trima* Moore, *Darna diducta* Snellen, *Mahasena corbetti* Tams. Hama menyerang tanaman kelapa sawit yang menghasilkan lebih banyak daripada di pembibitan.

**INVENTARISASI SERANGGA HAMA YANG MENYERANG TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guinensis* JACQ) DI DESA LOROK KECAMATAN
INDERALYA UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

Frisca Rina Laura Marpaung

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2009**

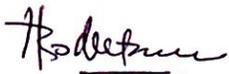
Skripsi Berjudul

**INVENTARISASI SERANGGA HAMA YANG MENYERANG TANAMAN
KELAPA SAWIT(*Elaeis guinensis* JACQ) DI DESA LOROK KECAMATAN
INDERALAYA UTARA KABUPATENOGAN ILIR**

**Oleh
Frisca Rina Laura Marpaung
05023105040**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Hj. Ir. Rosdah Thalib

Pembimbing II



Dr. Ir. Chandra Irsan, M. Si

Inderalaya, Juli 2009

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

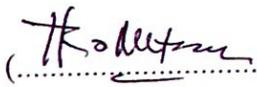
Dekan



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130516530**

Skripsi berjudul “Inventarisasi Serangga Hama yang Menyerang Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis quinensis* Jack) Di Desa Lorok Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh Frisca Rina Laura Marpaung telah dipertahankan didepan Komisi Pengujian pada tanggal 10 Juni 2009.

Komisi Penguji

- | | | |
|----------------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Rosdah Thalib, M.Si | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si. | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Effendy TA, M.Si. | Anggota | () |
| 4. Dr. Ir. Yulia Pujiastuti, MS. | Anggota | () |

Mengetahui
Ketua Jurusan
Hama dan Penyakit Tumbuhan



Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si.
NIP: 131860110

Mengesahkan, Juli 2009
Ketua Program Studi
Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan

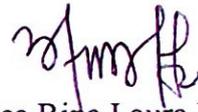
Ir. Rosdah Thalib M.Si.
NIP: 130516534

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Inderlaya, Juli 2009

Yang Membuat Pernyataan



Frisca Rina Laura Marpaung

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 04 februari 1983. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Orang tua bernama Sahala Parulian Marpaung dan Fenny Panjaitan. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar SD katolik Tanjung Balai Sumatra Utara pada tahun 1996 pendidikan menengah pertama diselesaikan di SLTPN 1 Tanjung Balai Sumatra Utara tahun 1999 dan pendidikan menengah lanjutan atas SMUN 1 Tanjung Balai Sumatara Utara pada tahun 2002.

Sejak bulan September 2002 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB hingga sekarang

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi, penulisan skripsi dengan judul "Inventarisasi Serangga Hama yang Menyerang Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Quinensis* Jacq) di Desa Lorok Kecamatan Inderalara Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Ir. Rosdah Thalib, M.Si dan Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan Laporan skripsi.
2. Bapak Dr. Ir. Chandra Irsan, M.Si selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan perhatian, kritik dan saran serta kesabarannya selama membimbing penulis sekaligus ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Bapak.Ir. Effendy TA, M.Si. Dan Dr. Ir. Yulia Pujiastuti, MS. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini
4. Dosen dan Staf Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Hama Penyakit Tumbuhan yang telah membimbing penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
5. Papa, Mama, adik-adikku Nova, Nensy, Abangku Krisman, Kak Lomi dankeluarga besarku yang tidak henti-hentinya mendoakan dan memberikan semangat serta dukungannya

6. Seseorang yang selalu menemani ku baik susah maupun senang, telah banyak mengorbankan rasa, waktu dan tenaga dari awal hingga selesai skripsi ini, yang penulis sayangi, Rosita, Heny; terima kasih sayang atas segalanya.
7. Tidak lupa pula ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada teman-temanku terutama rekan-rekan HPT, khususnya angkatan 2002 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan semangat, persahabatan dan bantuannya kepada penulis dan semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu diperlukan sumbangan pemikiran baik saran maupun kritik yang bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan Puji Dan Syukur Kepada YESUS KRISTUS, yang selalu memberikan perlindungan dan cinta kasihnya kepada saya . Amin. “Akhirnya Saya lulus”

Inderalaya, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tanaman Kelapa Sawit	4
B. Jenis Hama Kelapa Sawit	6
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	13
B. Bahan dan Alat	13
C. Metode Penelitian	13
D. Cara Kerja	13
E. Parameter pengamatan.....	14
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Jenis, populasi hama dan sebarannya di pertanaman kelapa sawit.....	16
B. Deskripsi hama yang di temukan menyerang tanaman kelapa sawit....	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran	32

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Serangga ulat <i>Metisa plana</i> (a), pupanya (b), dan gejala seranggannya.....	19
2. Ulat api <i>Setora nitens</i> (a), dan serta gejalannya.....	20
3. Telur <i>Darna trima</i> (a), kelompok larva yang baru menetas (b), dan Serta gejala seranggannya.....	21
4. Larva <i>Darna trima</i> (a), dan gejala seranggannya.....	22
5. Morfologi ulat kantong <i>Mahasena corbetti</i> (a), dan gejala seranggannya.....	23
6. <i>Thosea monoloncha</i> (a), dan gejala seranggannya.....	24
7. Larva (a), <i>Oryctes chinoceros</i> (b), dan gejala seranggannya.....	25
8. <i>Cremastopsyche pendula</i> (a), dan gejala seranggannya.....	26
9. Ulat <i>Susica malayana</i> (a), dan gejala seranggannya.....	26
10. <i>Spodoptera litura</i> (a).....	27
11. Ulat <i>Amanthusia phidippus</i> (a), dan gejala seranggannya.....	28
12. Ulat api <i>Darna bradleyi</i> (a), dan gejala seranggannya.....	29
13. <i>Apogonia expeditionis</i> (a).....	30

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guinensis* JACQ) berasal dari Nigeria, Afrika Barat. Meskipun demikian, ada yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil, karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan dengan Afrika. Pada kenyataannya, tanaman kelapa sawit hidup subur di luar daerah asalnya, Malaysia, Indonesia, Thailand dan Papua Nugini (Yan Fauzi *et al.*, 2007).

Di Indonesia, tanaman kelapa sawit memiliki arti penting dalam pembangunan perkebunan nasional. Keunggulan komparatif Indonesia dalam agribisnis yaitu sebagai negara tropis yang mendapat sinar matahari melimpah sepanjang tahun dengan curah hujan yang cukup dan hampir merata. Kondisi iklim inilah yang sangat dibutuhkan oleh tanaman kelapa sawit. Kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2000). Tingkat pertumbuhan ekonomi di Negara kawasan Timur Jauh hingga tahun 2010 paling tinggi. Namun konsumsi minyak perkapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak perkapita penduduk dunia.

Banyak kendala yang dihadapi dalam peningkatan produksi minyak kelapa sawit, terutama serangan hama. Hama penting pada tanaman kelapa sawit ialah ulat api dan ulat kantong. Kedua hama tersebut telah menimbulkan banyak masalah yang

berkepanjangan dari waktu ke waktu, dan menyebabkan kehilangan daun (depoliiasi) tanaman yang berdampak langsung terhadap penurunan hasil. Kehilangan daun yang mencapai 100% pada tanaman berdampak langsung terhadap penurunan produksi hingga 70%. Hal itu menerangkan betapa seriusnya serangan ulat api dan ulat kantong apa bila tidak dapat dikendalikan (Nasution, 1986).

Hama lain yang menyerang tanaman kelapa sawit yaitu belalang, rayap, kumbang adoretus, kumbang apogonia, kumbang malam, penggerek tandan buah, tungau, apabila serangan hama masih ringan maka pengendalian hama dapat dilakukan dengan cara manual yaitu mengambil ulat-ulat baik yang berada didaun maupun yang berada dibuah kelapa sawit. Apa bila tingkat serangan hama sudah parah pengendaliannya dapat dilakukan dengan menggunakan bahan kimia. Pengendalian hama dan penyakit tanaman pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengendalikan suatu kehidupan. Oleh karena itu, konsep pengendalian dimulai dari pengenalan dan pemahaman terhadap siklus hidup hama itu sendiri (Sepayung, 1990). Pengetahuan terhadap bagian dari seluruh siklus hidup mata rantai sangat berguna didalam pengendalian hama. Bagian yang dinilai paling lemah dari siklus hama merupakan titik kritis karena akan menjadi dasar acuan untuk pengambilan keputusan pengendalian.

Selain jenis hama ada juga jenis hama vertebrata yang menyerang tanaman kelapa sawit yaitu babi hutan dan tikus. Jenis hama ini juga sangat berbahaya pada tanaman kelapa sawit karena hama ini biasanya merusak tanaman kelapa sawit di pembibitan dan juga tanaman yang sudah berbuah.

Pemilihan jenis, metode pengendalian (biologi, mekanik, kimia, dan terpadu) serta waktu pengendalian yang dianggap paling cocok akan dilatar belakangi oleh pemahaman atas siklus hidup hama dan penyakit tersebut. Upaya mendeteksi hama pada waktu yang lebih dini mutlak harus dilaksanakan, untuk memudahkan tindakan pencegahan dan pengendalian. Selain itu keuntungan deteksi dini juga bertujuan untuk mengatasi terjadinya ledakan serangan hama yang tak terkendali (Chairani *et al.*, 1989).

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis serangga hama yang menyerang tanaman kelapa sawit di pembibitan dan tanaman kelapa sawit di pertanaman yang sudah menghasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Benson. 1957. Plant Classification. Oxford and IBH Publishing Co. New Delhi.
- Chairani, Masra, *et al.* 1989. Pengaruh pemasukan kumbang *Elaeis dobius* Kamerunicus terhadap komponen tandan kelapa sawit selama lima tahun Buletin perkebunan. No. 2. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1984. Pedoman bercocok tanam kelapa. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2000. Statistika Perkebunan Indonesia. (Jakarta Direktorat Jenderal Perkebunan).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1989. Perlindungan tanaman perkebunan. (Jakarta Direktorat Jenderal Perkebunan).
- Dirjen Perkebunan Departemen Pertanian. 1987. Pedoman bercocok tanam kelapa sawit. (Jakarta: Dirjen Perkebunan Departemen Pertanian).
- Helmi. 2000. Serangan hama *Oryctes rhinoceros* L. Pada tanaman kelapa sawit hibrida (*Cocos nucifera* L) dan tindak pengendaliaannya di perkebunan PT. Sumatra Candi Kencana Pulau Rimau Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyu Asin. Skripsi Jurusan HPT Fakultas Pertanian Un iversitas Sriwijaya. Inderalaya.
- Khaerudin. 1996. Mengendalikan hama dan penyakit kelapa sawit. Trubus Agribisnis. Jakarta.
- Kalshoven, L.G.E. 1981. Pests of Crops in Indonesia. Translated and Revised by P.A. Van Derlaan. Ichtiarbaru. Van Hoeve. Jakarta.
- Nasution, U. 1986. Gulma dan pengendaliannya diperkebunan kelapa sawit Sumatra Utara dan Aceh. Tanjung Morawa.
- Lubis, 1992. Kelapa sawit (*Elaeis guinensis* Jack.). Di Indonesia. (Bandar Kuala: Pusat Penelitian Marihat). Bandar Kuala.
- Nasution, 1986. Gulma dan pengendaliannya di perkebunan karet Sumatra Utara dan Aceh, Tanjung Morawa.
- Pracaya. 1993. Hama dan penyakit tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sipayung. 1990. Virus (Entomopatogen), Sarana Pengendalian Biologis Hama Daun Kelapa Sawit. Seri Pengendalian Biologis. (Pematang Siantar: Pusat Penelitian Agribisnis. Pematang Siantar.
- Yan fauzi. 2007. Pemanfaatan hasil dan limbah analisis usaha dan pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purba Y.R, Susanto A dan Prawirosukarto S. 2005. Hama-hama pada kelapa sawit . Pusat Penelitian KelapaSawit. Jakarta.